



Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan

Chris Dayanti Br. Ginting¹⁾, Hariyany Idris²⁾, Masdar Ryketeng³⁾, Ricky Setiawan⁴⁾, Andi Nurul Azisah⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia

Email: chris.dayanti@unm.ac.id¹, hariyany.idris@unm.ac.id², masdar.ryketeng@unm.ac.id³, rickysetiawan@unm.ac.id⁴, andi.nurul.azisah@unm.ac.id⁵

Article History : Received: 22-10-2025 Accepted: 29-11-2025 Publication: 30-11-2025

Abstrack : This community service activity aims to improve the competence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in implementing a digital-based bookkeeping system through the use of the BukuWarung application. The target partner is the Emmy Saelan Buffet Restaurant in Makassar City. This activity uses a participatory educational approach, which actively involves partners in every stage of implementation, including needs observation, socialization of the importance of digital bookkeeping, training on the use of the BukuWarung application, practical assistance, and evaluation of implementation results. The results of the activity show a significant increase in the ability of partners to carry out regular financial records, group transactions according to category, and prepare simple profit and loss reports. In addition to improving technical skills, this activity also succeeded in building awareness of financial literacy and the importance of separating personal finances from business finances. This activity is expected to become a model for sustainable assistance for other MSMEs in adopting digital technology as an instrument for improving financial governance that is adaptive to the digital economic transformation.

Abstrak : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam menerapkan sistem pembukuan berbasis digital melalui pemanfaatan aplikasi BukuWarung. Mitra sasaran adalah Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan di Kota Makassar. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif, yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan, meliputi observasi kebutuhan, sosialisasi pentingnya pembukuan digital, pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung, pendampingan praktik, serta evaluasi hasil penerapan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mitra untuk melakukan pencatatan keuangan secara teratur, mengelompokkan transaksi sesuai kategori, serta menyusun laporan laba rugi sederhana. Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berhasil membangun kesadaran literasi keuangan dan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pendampingan berkelanjutan bagi pelaku UMKM lainnya dalam mengadopsi teknologi digital sebagai instrumen peningkatan tata kelola keuangan yang adaptif terhadap transformasi ekonomi digital

Keywords : MSME, Digital Bookkeeping, Bukuwarung, Financial Literacy, Mentoring

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi produktif yang tumbuh dari aktivitas individu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain berkontribusi terhadap pemenuhan ekonomi rumah tangga, UMKM juga berperan sebagai fondasi perekonomian

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

lokal dan nasional (Randyantini & Puji Saputri, 2025). Mengingat perannya yang signifikan, pelaku UMKM dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing, khususnya dalam menghadapi tantangan pasar bebas yang semakin kompetitif. Salah satu syarat penting agar dapat bersaing di era pasar bebas adalah kepemilikan legalitas usaha (Kartini et al., 2025)

Namun, banyak pelaku UMKM yang masih belum memahami proses dan pentingnya pengurusan legalitas tersebut. Legalitas usaha berfungsi sebagai informasi resmi mengenai identitas dan aspek-aspek penting dari suatu usaha atau perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan, serta menunjukkan bahwa usaha tersebut berdiri dan beroperasi secara sah di wilayah Negara Republik Indonesia (Eka Yuliyanti et al., 2025)

Pada tahun 2021 UMKM memberikan kontribusi sekitar 61,97% terhadap PDB, kemudian di tahun 2022 meningkat menjadi 62,55%, selanjutnya tahun 2023 meningkat sebesar 63,5% dan diperkirakan tahun 2024 UMKM akan memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap PDB (Kemenkop UKM (Abdul Rozak et al., 2025). Hasil data tersebut menunjukkan bahwa UMKM terus menjadi penggerak ekonomi Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap PDB. Lebih dari 60% produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan sebagian besar karyawan negara ini bekerja untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Wicaksono et al., 2025). Meski begitu, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk dalam hal pembukuan. (Reni et al., 2025). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi sebuah negara, karena UMKM berpengaruh dalam berbagai kegiatan ekonomi (Ariani Putri et al., 2025). Permasalahan utama bagi UMKM hingga saat ini yaitu mengenai pengelolaan keuangan (Pemasaran Digital et al., 2025) Pengelolaan keuangan menjadi kunci untuk keberhasilan UMKM atau justru kegagalan (Ni Luh Putu Nita Yulianti, 2025).

Pembukuan yang terstruktur dan akurat sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha, namun banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali (Putri et al., 2024). Salah satu solusi yang dapat membantu UKM mengatasi masalah ini adalah adopsi teknologi digital, terutama dalam pencatatan keuangan. Aplikasi Buku Warung merupakan platform digital yang dirancang khusus untuk membantu para pelaku UKM dalam mencatat transaksi keuangannya secara lebih sistematis dan mudah diakses. Dengan fitur-fitur seperti pelacakan pendapatan dan pengeluaran, pelacakan piutang dan hutang, serta pelaporan keuangan otomatis, aplikasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen usaha kecil (Ida Subaida, 2025).

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pencatatan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara sederhana dan manual seperti menggunakan buku catatan tulis dasarnya mulai banyak digantikan oleh sistem pencatatan digital. Transformasi ini memungkinkan

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien, serta mempermudah pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan secara real-time (Dumak Parerungan, n.d.). Menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital, risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan, dan pelaporan keuangan pun menjadi lebih transparan dan mudah diakses kapan saja (Jeziano Rizkita Boyas et al., 2025). Perubahan ini mencerminkan adaptasi terhadap tuntutan era digital yang menuntut efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan bisnis (Sarah Sulistya et al., 2025).

Pencatatan keuangan yang tepat membantu menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini penting terutama bagi perusahaan yang memiliki pemegang saham, karyawan, atau pihak eksternal lainnya yang memiliki kepentingan dalam aktivitas keuangan perusahaan. Dengan mencatat secara sistematis, seseorang dapat mengukur kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan identifikasi tren dan analisis kinerja bisnis, membantu untuk mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan. Pentingnya pencatatan keuangan tidak hanya berlaku bagi bisnis besar, tetapi juga untuk bisnis kecil, organisasi nirlaba, dan bahkan keuangan pribadi. Tanpa pencatatan keuangan yang baik, sulit bagi seseorang untuk memiliki visibilitas yang akurat tentang keuangan mereka dan mengambil keputusan yang tepat guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Dengan adanya laporan keuangan berbasis Digital, memudahkan UMKM untuk mengetahui kekayaan dan sumber kekayaannya serta dapat mengetahui gambaran usahanya. Aplikasi pelaporan keuangan berbasis mobile ini sangat membantu para pelaku UMKM. Hal ini didasari oleh kemajuan teknologi yang sangat tinggi dengan banyaknya aplikasi dengan fitur pencatatan keuangan yang mudah untuk dioperasikan. Hanya dengan bermodal kemampuan untuk mengoprasikan aplikasi pada perangkat digital, pelaku umkm dapat dengan mudah menghasilkan laporan keuangan yang baik untuk kelangsungan usahannya. Aplikasi buku warung pada penggunaannya memiliki kelebihan dibandingkan dengan aplikasi lainnya (Randyantini & Puji Saputri, 2025). Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan didirikan pada tahun 2008 oleh Ibu Emmy bersama keluarganya di Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Awalnya, usaha ini berawal dari hobi memasak dan keinginan untuk menyediakan makanan rumahan yang lezat dengan harga terjangkau bagi masyarakat sekitar. Pada mulanya, usaha ini hanya berupa warung makan sederhana di depan rumah dengan menu harian seperti ayam goreng, sayur lodeh, dan sambal terasi. Namun, karena banyak pelanggan yang menyukai konsep “ambil sendiri sesuai selera”, pada tahun 2016 warung tersebut bertransformasi menjadi rumah makan prasmanan dengan berbagai pilihan lauk dan sayur yang lebih bervariasi.

Seiring waktu, Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan semakin berkembang. Kini telah memiliki sekitar 30 jenis menu prasmanan yang berganti setiap harinya. Pada Tahun 2018 rumah makan ini juga akhirnya menyediakan layanan pesan antar dan katering untuk acara keluarga maupun kantor dan usaha ini terus berjalan hingga sekarang. Pengabdian dilakukan pada Rumah Makan Emmy Saelan

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

karena berdasarkan hasil wawancara salah satu permasalahan yang terjadi di Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan adalah Pencatatan yang dilakukan masih belum terstruktur sehingga belum melakukan pemisahan antara pendapatan Rumah Makan dengan Keuangan Pribadi. Dengan adanya kegiatan pendampingan, diharapkan pencatatan keuangan pada Rumah Makan Emmy Saelan bisa lebih baik dan terstruktur dengan memanfaatkan aplikasi BukuWarung.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana tim pelaksana dan mitra UMKM berperan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar proses pendampingan tidak hanya bersifat satu arah, tetapi membangun interaksi dua arah yang memungkinkan pelaku usaha memahami secara praktis manfaat dari pembukuan digital (Fibrina & Andriani, n.d.). Kegiatan difokuskan pada pengenalan dan pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung sebagai solusi pembukuan sederhana berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan operasional Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan pendampingan yang dilakukan, yaitu :

Tahapan Kegiatan Pendampingan



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pendampingan
Sumber : Penulis, 2025

Tahap pertama kegiatan adalah persiapan dan koordinasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan pola pencatatan yang selama ini diterapkan oleh pengelola rumah makan. Survei ini meliputi wawancara ringan, observasi terhadap buku catatan transaksi harian, serta peninjauan terhadap arus keluar-masuk uang tunai. Hasil survei menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual di buku tulis, tanpa pemisahan

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

antara pengeluaran pribadi dan usaha. Temuan ini menjadi dasar penyusunan materi sosialisasi agar sesuai dengan konteks dan kemampuan mitra.



Gambar 2. Observasi
Sumber : Dokumentasi, 2025

Tahap kedua adalah penyusunan materi sosialisasi. Tim menyiapkan bahan ajar berupa modul sederhana tentang pembukuan dasar untuk UMKM, panduan penggunaan aplikasi BukuWarung, serta contoh format laporan keuangan sederhana yang dapat dihasilkan dari aplikasi tersebut. Materi disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pelaku usaha non-akuntansi, dilengkapi dengan ilustrasi dan langkah-langkah praktis. Selain itu, disiapkan pula lembar kerja untuk praktik langsung agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka di lokasi Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. Kegiatan diawali dengan sambutan dan pengantar mengenai pentingnya literasi keuangan dan pembukuan digital bagi UMKM. Selanjutnya, tim menjelaskan konsep dasar arus kas, manfaat pencatatan transaksi, serta risiko usaha yang timbul akibat tidak adanya sistem pembukuan. Pada tahap ini, peserta diajak untuk berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam mengelola keuangan usaha, sehingga suasana kegiatan menjadi interaktif.

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>

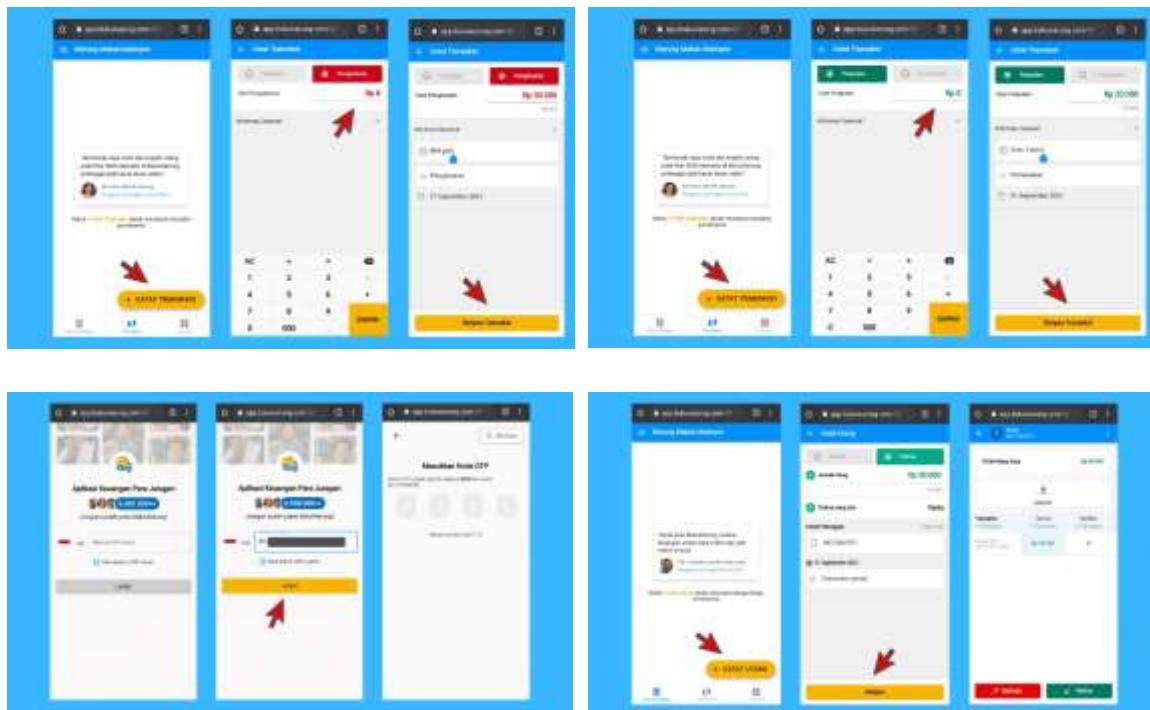
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 3. Sosialisasi

Sumber : Dokumentasi, 2025

Tahap keempat adalah demonstrasi penggunaan aplikasi BukuWarung. Tim pengabdian memperkenalkan antarmuka aplikasi melalui layar proyektor dan memberikan contoh langsung cara mencatat transaksi harian, mencatat utang dan piutang, hingga menampilkan laporan laba rugi. Peserta juga dibimbing untuk mengunduh aplikasi BukuWarung melalui Play Store dan melakukan registrasi akun masing-masing.



Gambar 4. Tampilan Sosialisasi Aplikasi “BukuWarung”

Sumber : <https://bukuarung.com/> , 2025

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Tahap kelima adalah praktik mandiri peserta. Pada sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk mencoba mencatat transaksi mereka sendiri menggunakan aplikasi BukuWarung. Tim pendamping memberikan arahan dan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam input data atau pengelompokan transaksi. Kegiatan ini dirancang agar peserta memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi pembukuan digital sesuai karakteristik usahanya. Hasil praktik juga menjadi indikator awal pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Tahap keenam adalah diskusi dan refleksi hasil sosialisasi. Setelah praktik selesai, peserta diajak melakukan refleksi bersama mengenai kemudahan, kendala, dan manfaat yang mereka rasakan selama menggunakan aplikasi BukuWarung. Beberapa peserta mengaku aplikasi ini membantu mereka mengetahui pengeluaran harian dengan lebih cepat, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur tertentu. Sesi ini menjadi masukan penting bagi tim pengabdian untuk menentukan strategi pendampingan lanjutan.

Tahap ketujuh adalah pendampingan pasca-sosialisasi. Tim pengabdian melakukan kunjungan lanjutan selama dua minggu setelah sosialisasi untuk memantau penerapan aplikasi BukuWarung dalam kegiatan operasional rumah makan. Pada kunjungan ini, tim membantu memperbaiki pencatatan yang belum konsisten, memberikan bimbingan tambahan, dan memastikan laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kondisi aktual. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan baru bagi pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara rutin.

Tahap kedelapan adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui observasi langsung terhadap hasil pembukuan peserta dan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap kegiatan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat transaksi, menyusun laporan laba rugi, serta konsistensi penggunaan aplikasi BukuWarung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan pembukuan digital oleh pengelola Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan.

Tahap kesembilan adalah analisis hasil dan pelaporan kegiatan. Data hasil evaluasi kemudian diolah untuk melihat efektivitas metode sosialisasi dan pendampingan yang diterapkan. Analisis ini digunakan untuk menyusun laporan kegiatan pengabdian serta menjadi dasar rekomendasi bagi kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan sangat dipengaruhi oleh faktor kedekatan komunikasi antara tim pengabdian dan peserta, serta penyusunan materi yang sederhana dan aplikatif.

Tahap terakhir adalah rencana tindak lanjut (follow-up). Berdasarkan hasil kegiatan, tim pengabdian merencanakan program lanjutan berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan tahunan berbasis aplikasi digital serta pengenalan fitur analisis keuangan sederhana. Dengan demikian,

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

diharapkan Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan dapat menjadi contoh penerapan pembukuan digital yang sukses bagi UMKM lain di sektor kuliner. Kegiatan ini juga membuka peluang kolaborasi berkelanjutan antara akademisi dan pelaku UMKM dalam mendukung literasi keuangan berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pemahaman dasar mengenai pembukuan. Sebelum kegiatan dilakukan, pencatatan transaksi pada rumah makan masih bersifat sederhana dan tidak terdokumentasi secara sistematis. Melalui pelatihan dan praktik langsung, peserta mampu mengidentifikasi jenis transaksi yang perlu dicatat, seperti kas masuk, kas keluar, biaya operasional, dan pembelian bahan baku. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menggunakan terminologi keuangan secara tepat serta konsistensi mereka dalam mencatat transaksi harian selama masa pendampingan.

Pada aspek penerapan teknologi, peserta berhasil mengunduh dan mengoperasikan aplikasi BukuWarung secara mandiri menggunakan perangkat telepon pintar. Selama proses praktik, peserta menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan fitur aplikasi dengan kebutuhan operasional rumah makan, misalnya mencatat penjualan harian, pengeluaran bahan masakan, dan pembayaran upah pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi BukuWarung memiliki tingkat *user-friendliness* yang tinggi bagi pelaku usaha dengan kemampuan teknologi terbatas.

Selama dua minggu masa pendampingan, pengelola rumah makan mulai menerapkan pencatatan transaksi secara konsisten. Setiap akhir hari, transaksi dicatat menggunakan fitur “kas masuk” dan “kas keluar” pada aplikasi BukuWarung. Pada akhir minggu, sistem secara otomatis menampilkan rekap laporan laba rugi sederhana yang menjadi dasar evaluasi keuangan harian. Data tersebut kemudian digunakan untuk memantau perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran, serta membantu pelaku usaha dalam menentukan keputusan pembelian bahan baku berikutnya secara lebih efisien.

Dari hasil observasi lapangan, diketahui bahwa penggunaan aplikasi BukuWarung secara nyata mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi pencatatan keuangan. Sebelumnya, pengelola rumah makan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghitung total pendapatan dan biaya operasional secara manual. Namun, setelah menggunakan aplikasi, proses perhitungan dapat dilakukan secara otomatis, sehingga waktu dan potensi kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Selain itu, pelaku usaha juga mengaku lebih mudah memantau perkembangan usaha karena data keuangan tersimpan dengan rapi dan dapat diakses kapan saja.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kesadaran literasi keuangan. Pelaku usaha mulai memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta memahami arti laporan laba rugi sebagai alat pengambil keputusan. Sebelumnya,

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

semua transaksi masih tercampur, yang menyebabkan ketidakjelasan dalam menilai keuntungan usaha. Dengan pembukuan yang lebih tertata, pelaku usaha kini dapat mengetahui dengan pasti margin keuntungan dan pos pengeluaran yang paling besar, seperti biaya bahan baku atau energi.

Namun demikian, selama proses pendampingan juga ditemukan beberapa kendala. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pencatatan karena kegiatan operasional rumah makan berlangsung padat dari pagi hingga malam hari. Selain itu, sebagian peserta masih memerlukan waktu adaptasi dalam memahami istilah keuangan yang digunakan dalam aplikasi, meskipun antarmuka BukuWarung sudah dirancang sederhana. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian memberikan bimbingan lanjutan dan panduan tertulis agar peserta dapat melakukan pencatatan dengan lebih mandiri setelah kegiatan selesai.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan sosialisasi dan pendampingan berbasis teknologi digital efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Penggunaan aplikasi BukuWarung tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi, tetapi juga menumbuhkan pola pikir akuntabel dalam pengelolaan usaha. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Yulianti dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa pembukuan sederhana berbasis teknologi dapat menjadi media edukasi literasi keuangan bagi pelaku UMKM di sektor kuliner.

Dari perspektif akademik, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendampingan UMKM berbasis teknologi digital. Pendekatan praktis dengan melibatkan pelaku usaha secara langsung dalam penggunaan aplikasi pembukuan mampu mengatasi kesenjangan antara teori akuntansi dasar dan praktik di lapangan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital sektor UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung sebagai solusi pembukuan digital pada UMKM Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kemampuan manajerial pelaku usaha. Melalui proses sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung, pelaku usaha berhasil memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang sistematis serta mampu menerapkan aplikasi digital secara mandiri dalam aktivitas operasional harian.

Implementasi aplikasi BukuWarung terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat proses pelaporan keuangan, dan meminimalkan potensi kesalahan pencatatan. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, yang selama ini menjadi permasalahan umum di kalangan pelaku UMKM. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini telah berkontribusi terhadap peningkatan tata kelola

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

keuangan berbasis digital serta memperkuat kesiapan UMKM dalam menghadapi transformasi ekonomi digital.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa model pendampingan partisipatif yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Pelibatan aktif pelaku usaha dalam setiap tahap kegiatan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun kemandirian mitra dalam menerapkan keterampilan baru secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi BukuWarung merupakan langkah strategis dalam memperkuat kapasitas keuangan dan daya saing UMKM. Pendampingan yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan mampu membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan atas waktu yang telah disediakan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, Nurul Aziz Pratiwi, & Dhenahi Jerfiani. (2025). *Transformasi Keuangan Digital: Literasi, Pelatihan dan Pendampingan Praktek Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM Perempuan PWA Jawa Barat*.
- Ariani Putri, M., Ichsan Hadjri, M., Putra Raneo, A., Shalahuddin, M., Karita, R., Pradibta, M., Chodijah Jurusan Manajemen, A., Ekonomi, F., & Sriwijaya, U. (2025). Peningkatan Kapasitas Manajerial Keuangan Melalui Pelatihan Pencatatan Pembukuan Umkm Secara Digital Di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Palembang. *Abdimas Ekodiksosiora Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora*, 5(1), 59–67.
- Dumak Parerungan, S. (n.d.). Dampak Kebijakan Perpajakan Digital terhadap Pelaporan Pajak UMKM di Era Ekonomi Platform. In *Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN* (Vol. 6, Issue 2)
- Eka Yulyanti, Andi Kartika, Anis Turmudhi, Rahmania Mustahidda, & Zati Rizka Fadhila. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung di Desa Tunggulsari Kabupaten Kendal. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 234–239. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i2.5351>
- Ida Subaida. (2025). *Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Bukuwarung Pada Umkm Batik Suhartati Di Pasar Beringharjo, Yogyakarta*
- Jeziano Rizkita Boyas, K., Sharfina, D., Rizkita Boyas, J., Putri Novinda, A., Nur Indarwati, iyah, Nur Maulidiah, S., & Badriya Hanum, N. (2025). Artikel Nusantara Community Empowerment Review Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital untuk UMKM RT Mandiri dengan Aplikasi BukuWarung. *NCER*, 3(1), 60–64. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncer/>

Cite this article as :

Ginting, C. D. B., Idris, H., Ryketeng, M., Setiawan, R., & Azisah, A. N. (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai Upaya Edukasi Transformasi Pencatatan Akuntansi Manual ke Digital pada Usaha Rumah Makan Prasmanan Emmy Saelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 315–325 . <https://doi.org/10.61231/k07r7395>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Kartini, T., Amriani Asmin, E., Gemina, D., & Priyo Hutomo, Y. (2025). *Pemberdayaan Digitalisasi UMKM sebagai Anggota Koperasi Desa Merah Putih dalam Meraih Keberhasilan Usaha.* <https://doi.org/10.56013/jak.v5i2.4610>

Ni Luh Putu Nita Yulianti. (2025). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM di Merauke.*

Pemasaran Digital, dan, Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Desa Purwokerto, S., Brangsong, K., Kendal Anisa Kusumawardani, K., Andanarini, D. M., Ihsan Yusufi, M. S., Yoga, A. P., Dyah, M. P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, S. (2025). *Pemberdayaan UMKM dan Masyarakat Desa Melalui Manajemen Keuangan.*

Putri, R. A., Wulandari, I., Pembukuan, P., Menggunakan, D., Teman, A., Pada, B., Umkm, P., Desa, D., Pendampingan, S., Digital, P., Aplikasi, M., Bisnis, T., Pelaku, P., Di, U., Singojayan, D., Rista,), Putri, A., Program,), Akuntansi, S., ... Kunci, K. (2024). *INFORMASI ARTIKEL A B S T R A K.* 6(1), 1538–1544. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4553>

Randyantini, V., & Puji Saputri, I. (2025). Digitalization Of Finance: Training On Recording Digital Financial Reports Based On The “Bukuwarung” Application For Umkm In Tanjung Duren Area. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1).

Reni, D., Komariah, O., Hauzan, A., Zahra Latifa, D., Amelia Putri, D., Firman Maulana, M., Tahta Alfina, P., Gustari Putri, R., Aulia, S., Husniyyah, S., & Fadya Sari, F. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Umkm Di Desa Ciakar Melalui Pendampingan Penggunaan Aplikasi Buku Warung. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (ICoMSE)*, 6.

Sarah Sulisty, A., Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital pada UMKM Binaan, etal, Merah Bu Retno, N., Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital pada UMKM Binaan, P., Sarah Sulistyawati, A., Anggraini, M., Hayu Estrini, D., Bebin Najmuddin, A., Rani Santoso, T., Nasional Karangturi, U., & Kunci, K. (2025). *Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital pada UMKM Binaan “Nasi Merah Bu Retno.”* 6(2). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5980>

Wicaksono, K. A., Wicaksono, A., Falaqil Isbakhi, A., Junaidi, D., & Rohmiyatun, E. T. (2025). Artikel Nusantara Community Empowerment Review Pelatihan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *NCER*, 3(2), 331–336. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncer/>